

**PENGARUH REAKSI PASAR DAN TIMELINESS
REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Ella Islahiyatil Asroriyah
NIM : E20183070
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUNI 2023

**PENGARUH REAKSI PASAR DAN TIMELINESS
REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Ella Islahiyatil Asroriyah

NIM : E20183070

Disetujui Pembimbing :

Nur Alifah Fajariyah, SE., M.S.A

NUP. 201603133

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JUNI 2023

**PENGARUH REAKSI PASAR DAN TIMELINESS
REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Ella Islahiyatil Asroriyah
NIM : E20183070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



Nur Alifah Fajariyah, SE., M.S.A
NUP. 201603133

**PENGARUH REAKSI PASAR DAN TIMELINESS
REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari: Kamis


Tanggal: 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag
NIP.197111142003121002


Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par
NIP.197411102009021001

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I

2. Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i. S. E., M.Si

NIP.196808072000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta pertolongan Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan setulus jiwa serta penuh rasa syukur, cinta dan kasih sayang skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai abah Imam Jazuli dan ibu Siti Komariyah, yang selalu mendoakan, mensupport dan menyayangi saya dengan ikhlas hingga tidak ada satu katapun yang bisa untuk mengungkapkannya.
2. Adek saya Ozora Danisy Ramadhani dan M Naufal Fawwaz Malufi.
3. Bibiku Yanti Nurul Hidayah dan Nur Hasanah yang selalu mensupport, mendoakan dan menyayangi saya dengan tulus.
4. Kakak saya sekaligus sahabat saya Ihkwan Habibi yang selalu mensupport dan mendoakan saya.
5. Paman serta adek sepupu saya
6. Ibu Alifah Fajariah yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan serta support yang luar biasa bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan, kebaikan dan keberkahan buat beliau dan keluarga, Jazakumulloh.

7. Sahabat saya Kuni Zakiyyatul Laila yang selalu mensupport, memotivasi dan menebar hal positif untuk saya.
8. Sahabat saya Rizky Shofya Salsabila, Intan Nilasari, Alvin Dwiki Bachtiar, Fandi Irawan, Nur Cholisuddin Hafazah, Hersareta Nur Ifadhah yang begitu tulus selalu ada buat saya
9. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh civitas akademik.
10. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah mengajari dan menyalurkan ilmunya kepada saya. Semoga Allah SWT membalas jasa jasa kalian dengan pahala tak, Amin yarabbal alamin.
11. Teman teman saya yang saya sayangi Akbar, Ifa, Faza, Qoris.
12. Teman teman seperjuangan saya prodi akuntansi syariah Akuntansi Syariah angkatan 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan pada Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku rector UIN KHAS Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember.
4. Nur Alifah Fajariah, S.E., M.SA sebagai dosen pembimbing saya.
5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.

Semoga skripsi ini bebrmanfaat bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat dijadikan literatur referensi dan bacaan untuk menambah wawasan. Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis sangat terbuka dalam menerima kritik yang konstruktif dalam pembenahan skripsi.

Akhir kata semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.



Jember, 11 Mei 2023

Penulis

Ella Islahiyatil A
NIM. E20183070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ella Islahiyatil Asroriyah, 2023: “Pengaruh Reaksi Pasar Dan *Timeliness Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021”.

Kata Kunci: Reaksi Pasar, *Timeless Reporting*, Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu informasi atau tolak ukur perusahaan mengenai tingkat harga saham, secara normatif tujuan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Karna semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dikur dengan PBV (*price to book value*). Salah satu nilai relevansi yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *timeliness reporting* dan reaksi pasar. Reaksi pasar atau pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset jangka Panjang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Pengaruh *TimeLiness Reporting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2)Pengaruh reaksi pasar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3) Apakah *Timeliness Reporting* dan Reaksi Pasar secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau tidak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposif sampling dan diperoleh 18 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga terdapat 90 sampel perusahaan pada periode 2017-2021. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, penentuan model estimasi, serta pengujian hipotesis menggunakan t-statistik, koefisien determinasi (R^2) dan uji simultan.

Hasil penelitian menggunakan uji regresi data panel pada perusahaan manufaktur sub sektor makanana dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan reaksi pasar dan *timeliness reporting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Ella Islahiyatil Asroriyah, 2023: *“The Effect of Market Reaction and Timeliness of Reporting on Company Value in Flavored Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2017-2021”*

Keywords: market reaction, timeliness reporting, company value

Firm value is information or a benchmark for the company regarding the level of stock prices, normatively the company's goal making financial decisions is to maximize the value of the company. Because the higher the value of the company, the higher the profit that will be obtained by the company. Firm value can be measured by PBV (Price to Book Value). One of the relevance values that affect the value of the company is the timeliness reporting and market reaction, market reaction are where long term asset transaction occur.

The research was conducted to find out: 1) The effect of timeliness reporting on firm value in the Food and Beverage Sub Sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. 2) The effect of market reaction on firm value in Food and Beverage Sub Sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. 3) Does timeliness reporting and market reaction simultaneously affect the company's value or not.

This study uses a type of quantitative research with documentation methods. The population in this study is a food and beverage sub sector manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021. The sample selection technique used was purposive sampling and 18 companies were obtained in a period of 5 years so that there were 90 companies in the 2017-2021 period. The data analysis techniques used include descriptive analysis of panel data regression models, determination of estimation models and hypothesis testing in the t statistic of the coefficient of determination (R^2) simultaneous testing.

The results of the study using the panel data regression test in the food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the stock exchange show that partially and simultaneously market reactions and timeliness reporting have a negative effect effect on firm value.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTOiv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Definisi Operasional	8

G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis	11
I. Metode Penelitian	13
J. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	35
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data	49
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Populasi	14
Table 2 Kriteria Sampel.....	15
Tabel 3 Daftar Sampel	16
Tabel 4 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 5 Data Return Saham.....	49
Tabel 6 Data Timeliness Reporting	52
Tabel 7 Data PBV	54
Tabel 8 Uji Deskriptif Data Panel	57
Tabel 9 Uji <i>Chow</i>	59
Tabel 10 Uji <i>Hausman</i>	60
Tabel 11 Uji LM	61
Tabel 12 Model REM	62
Tabel 13 Uji t-statistik	64
Tabel 14 Uji Determinasi.....	66
Tabel 15 Uji Simultan.....	66
Tabel 16 Ringkasan Hasil Hipotesis.....	67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Flow Chart11



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industry. Bahan baku merupakan asset yang berharga bagi perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal. Sehingga diperoleh pendapatan dan keuntungan sesuai yang diharapkan. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan.

Secara normatif tujuan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar juga keuntungan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang optimal sangat penting bagi seorang manajer dan bagi investor. Bagi seorang manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan maka manajer telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik atas prestasi yang dicapai bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor menganggap bahwa dengan meningkatnya nilai perusahaan merupakan pandangan yang

baik, oleh karena itu investor akan tertarik untuk berinvestasi yang nantinya membuat harga saham mengalami kenaikan. Adapun alat ukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menjelaskan hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham. PBV mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang (Rahmadji, 2018). Tingkat rasio PBV yang semakin tinggi dapat menggambarkan perusahaan dinilai lebih berkualitas oleh para investor. *Price to Book Value* (PBV) juga merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan *undervalued* atau *overvalued*.

Timeliness reporting (ketepatan waktu laporan keuangan) merupakan salah satu nilai relevansi dalam kualitas primer laporan keuangan, maka bila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam

mempengaruhi kualitas keputusan. Karakteristik yang relevan harus mempunyai nilai yang prediktif dan disajikan tepat waktu, dengan demikian ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan merupakan unsur penting bagi pemakai informasi. Tepat waktu juga didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan.

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi yaitu sebagai penyedia fasilitas dan wahana yang mempertemukan investor dan emiten. Selain itu pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Eko Harianto dkk.2020). Tanpa adanya pasar modal mungkin para pemodal hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sektor perbankan selain alternatif investasi pada *real assets*. Sehingga dapat kita ketahui bahwa pasar modal merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasi guna menghasilkan keuntungan di masa depan dan juga sebagai sarana bagi perusahaan yang ingin memperoleh dana dengan cara menerbitkan dan menjual sekuritas. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat menjadi mediasi antara pihak investor dan pihak perusahaan. Tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dari setiap saham yang ditanamkan, salah satu bentuk pendapatan yang diharapkan adalah *return* saham (Riri Qudrotul dan Endang Taufiqurohman: 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vivi

Fachrani Azzahra, Janice Saphira dan Christina Dwi Astuti: 2022).

menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tanti Suwita: 2019) menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dan reaksi pasar berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dang Ngoc Hung et al: 2018) menyatakan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang merupakan bagian dari sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang. Menurut Kompas.com (2018) industri makanan dan minuman menjadi sektor andalan dalam sektor ekonomi. Jumlah makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainya. Berdasarkan hal tersebut serta adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Reaksi Pasar dan Timeliness Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti

1. Apakah *Timeliness Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah reaksi pasar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Reaksi Pasar dan *Timeliness Reporting* secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Timeliness Reporting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh reaksi pasar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Reaksi Pasar dan *Timeliness Reporting* secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan informasi tersebut, pihak pihak tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti, khususnya pengetahuan mengenai timeliness reporting dan reaksi pasar terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dipakai peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang memiliki topik yang berkaitan dengan pengaruh timeliness reporting dan reaksi pasar terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi seorang Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor ataupun calon investor untuk memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variable Penelitian

Sekaran (2016) mendefinisikan variable penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Sedangkan menurut Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti meneliti dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

a. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi minat utama peneliti untuk menemukan variabel lain yang dapat mempengaruhinya (Sekaran,2016:74). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas biasa disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sekaran,2016:74). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh reaksi pasar dan *timeliness reporting*.

2. Indikator Variabel

Adapun indicator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

b. Variabel Independen

1. *Timeliness Reporting* (ketepatan waktu laporan keuangan)

Variabel ini diukur dengan variabel dummy yang merupakan skala nominal, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang dikategorikan tidak tepat waktu, jika laporan keuangan yang dilaporkan setelah 31 maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum sampai tanggal 31 maret tahun berikutnya.

2. Reaksi Pasar

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return Saham

P_t = Harga Saham Penutupan Tahun Sekarang

P_{t-1} = Harga Saham Penutupan Tahun Sebelumnya

F. Definisi Operasioanal

Menurut Zaky (2020) definisi operasional variabel menjelaskan

tentang bagaimana cara mengukur variabel tersebut, rumus yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digunakan atau satuan pengukuran daeri variabel tersebut.

1. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Christina (2022) nilai perusahaan adalah informasi atau tolak ukur sebuah perusahaan yang dilihat dari tingkat harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2. Variabel independen

a. Reaksi Pasar

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi yaitu sebagai penyedia fasilitas dan wahana yang mempertemukan investor dan emiten. Selain itu menurut Eko Harianto dkk (2020) pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

b. *Timeliness reporting*

Timeliness reporting atau ketepatan waktu laporan keuangan merupakan salah satu nilai relevansi dalam kualitas

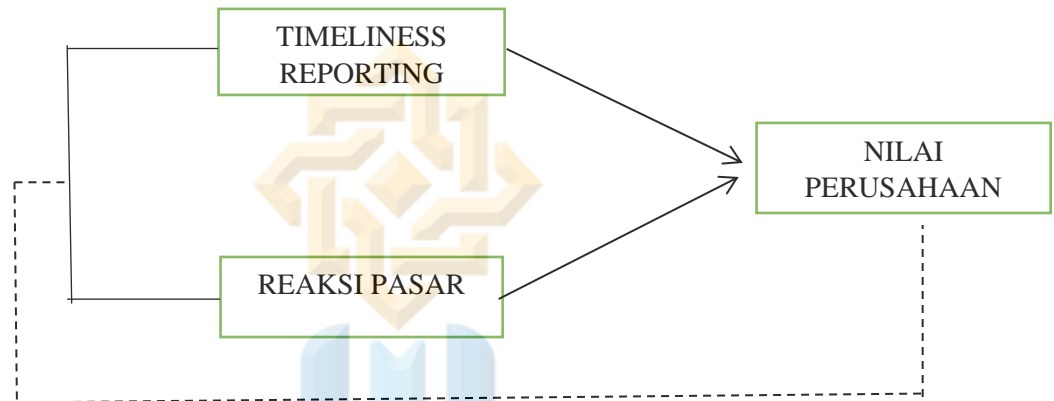
disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan. Karakteristik yang relevan harus mempunyai nilai yang prediktif dan disajikan tepat waktu, dengan demikian ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan merupakan unsur penting bagi pemakai informasi. Tepat waktu juga didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga dengan anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data (Tim, 2018: 62). Asumsi dalam

penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial dan simultan Reaksi Pasar dan *timeliness reporting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Gambar 1
Flow Chart



Keterangan:

1. Garis nyambung menunjukkan bahwa secara parsial *timeliness reporting* dan reaksi pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Garis putus putus menunjukkan bahwa secara simultan *timeliness reporting* dan reaksi pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan pernyataan tentatife, namun dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris (Sekaran, 2016: 83). Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena masih belum diuji secara empiris sehingga hasilnya belum bisa dikatakan relevan. Hipotesis ini dilakukan untuk menguji kembali hasil penelitian terdahulu berdasarkan data data yang terbaru untuk mengetahui relevan atau tidaknya hasil penelitian tersebut dimasa sekarang.

Dalam penelitian ini yang berjudul, “Pengaruh Reaksi Pasar dan *Timeliness Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021”, merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham yang bersangkutan. Pengambilan keputusan investasi dalam saham memerlukan pertimbangan, perhitungan dan analisis yang mendalam untuk menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan oleh investor. Reaksi pasar diukur dengan return saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto dkk:202) menyatakan bahwa return saham memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: *Timeliness Reporting* Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (2017-2021).

2. Pengaruh *Timeliness Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Timeliness reporting diartikan sebagai suatu batasan penting pada publikasi laporan keuangan yang disajikan dalam kurun waktu yang

teratur dan memiliki suatu manfaat yang akan mempengaruhi

prediksi dan keputusan pengguna laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan variabel dummy yang merupakan skala nominal, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang dikategorikan tidak tepat waktu, jika laporan keuangan yang dilaporkan setelah 31 maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum sampai tanggal 31 maret tahun berikutnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dang Ngoc Hung et al: 2018) menyatakan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Reaksi Pasar Timeliness Reporting Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh reaksi pasar dan timeliness reporting secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI

H₃: Reaksi Pasar dan Timeliness Reporting secara bersamaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan Teknik

Jenis penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari data laporan tahunan (*Annual Report*) dan data mengenai laporan keuangan perusahaan pada periode 2017-2021 yang diperoleh dari website www.idx.co.id, serta melalui website masing masing perusahaan terkait.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sakaran (2016) adalah sekelompok orang, peristiwa-peristiwa, atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk diselediki yang kemudian peneliti menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1
Daftar Populasi

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	MYOR	Mayora Indah Tbk.
2	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri and Tranding Company Tbk.
3	INDF	Indofood Sukses Makmmur Tbk.
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
9	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
10	CEKA	PT. Cahaya Tbk
11	DLTA	Delta Jakarta Tbk
12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
20	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
24	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
25	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
26	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
27	ADES	Akasha Wira International Tbk
28	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
29	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
30	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

(Sumber: www.idx.co.id)

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang kemudian peneliti harus menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan berdasarkan karakteristik yang diinginkan (Sakaran, 2016). Sampel diambil secara *puposive sampling* agar mendapatkan sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 2
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021	30
2	Perusahaan tersebut menerbitkan dan melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan audited selama periode pengamatan 2017-2021	(12)
3	Perusahaan memiliki informasi data	

yang lengkap yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian selama tahun 2017-2021	18
---	----

(Sumber: www.idx.co.id, 2022)

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka penelitian ini menggunakan 18 perusahaan diantaranya:

Tabel 3
Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
18	ULTJ	UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk

(Sumber: www.idx.co.id, 2022)

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan dari data silang (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*). Keunggulan yang dimiliki oleh data panel yaitu mampu menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar serta

mampu mengatasi masalah yang timbul akibat penghilangan variabel (*omitted-variable*) (Agus, 2018:363).

Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini menggunakan data dari dokumen perusahaan yang dipublikasikan, hal ini dilakukan karena memiliki tingkat akurasi yang tinggi (Sekaran, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dokumen dan catatan mengenai perusahaan melalui informasi website Bursa Efek Indonesia serta dari website perusahaan masing masing.

4. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu *Economic views (Eviews)* versi 9 dan *Microsoft Excel 2019*. *Software Eviws* dipilih oleh peneliti karena mempunyai keunggulan untuk menganalisis statistika dan ekonomi runtun waktu (*time series*) serta data *cross section*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pemilihan model regresi data panel. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan antara lain:

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk melihat gambaran atau deskripsi dari data dengan melihat tendensi sentral (mean, median, modus), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum.

Selain itu, analisis deskriptif juga menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data sehingga dalam data akan lebih mudah dipahami.

b. Model Regresi Data Panel

Menurut Levin dan Rubin (1998:648), regresi digunakan untuk menentukan sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Regresi dengan menggunakan data panel berfungsi untuk menganalisis data dengan mengkombinasikan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross reaction*).

Uji regresi data panel digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari reaksi pasar dan timeliness reporting terhadap variabel dependen nilai perusahaan manufaktur.

Menurut Gujarati (2012) keunggulan menggunakan regresi data panel adalah sebagai berikut:

- 1) Data panel berkaitan dengan perseorangan, misalnya perusahaan, kota, atau negara dengan kurun waktu tertentu sehingga kemungkinan terjadi heterogenitas dalam unit-unit tersebut. Data panel akan mempertimbangkan heterogenitas secara eksplisit dengan cara mengizinkan variabel subjek yang spesifik.

2) Data panel akan memberikan data yang lebih informatif, variasi dan kemungkinan kecil terjadi koleniaritas antar variabel-variabel yang diteliti, serta memiliki derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih dan efisien.

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam model estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1) *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (CEM/PLS)

Pooled Least Squares (PLS) adalah pendekatan model regresi data panel yang paling sederhana. Dikatakan paling sederhana karena hanya mengkombinasikan antara data *time series* dan *cross reaction*.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixel Effect Model (FEM) digunakan jika jumlah data runtun waktu (*time series*) lebih besar dari jumlah *cross section*. Keunggulan dari metode ini yaitu dapat membedakan efek individual dan efek waktu. Metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3) Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) dipakai jika *time series* dan *cross section* kecil, misalnya data panel pendek. Metode ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

d. Penentuan Metode Estimasi

1. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui metode mana yang cocok digunakan dalam penelitian ini (Shochrul, 2022:51-52). Uji *chow* digunakan untuk menilai model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM) sebagai berikut:

H_0 : model *common effect model*, jika ($\text{prob} > 0,05$)

H_1 : model *fixed effect model*, jika ($\text{prob} < 0,05$)

Jika hasil menunjukkan H_0 diterima, model terbaik yang digunakan adalah CEM, dan pengujian akan berlanjut ke uji *lagrange multiplier*. Namun jika hasilnya menolak H_0 maka model terbaik yang digunakan adalah FEM, dan pengujian akan berlanjut ke uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menguji model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini antara

Random Effect Model (REM) dan *Fixed Effect Model* (*Effec* (FEM) (Shocrul, 2022:74). Hipotesis pada uji *hausman* sebagai berikut:

H^0 : model *random effect* model, jika (prob>0,05)

H_1 : model *fixed effect* model, jika (prob<0,05)

Jika hasil dari uji hausman menyatakan bahwa H_0 diterima maka model terbaik yang digunakan adalah REM. Namun, jika hasilnya menyatakan menolak H_0 maka model yang terbaik digunakan adalah FEM. Jika hasilnya menunjukkan model REM maka pengujian akan dilanjutkan ke uji LM.

3. Uji *Lagrange multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect* Model 25 (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common effect* model, jika (prob > 0.05)

H_1 : model *random effect* model, jika (prob < 0.05)

Jika hasil dari uji hausman menyatakan bahwa H_0 diterima, model terbaik yang dipakai adalah FEM.

Namun, jika hasilnya menyatakan menolak H_0 , model terbaik yang digunakan ialah CEM.

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji t-Statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung pada tabel hasil dengan t tabel. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) juga dikenal sebagai goodness of fit digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0 < R^2 < 1$ yang semakin tinggi nilainya, maka semakin baik pula model yang dibuat, begitu pula sebaliknya.

3. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat nilai probabilitas. Apabila F hitung $>$ F table. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan

menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 : memiliki pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai prob $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai prob $< 0,05$ maka H_1 diterima (Imam Ghozali, 2022: 96).

f. Persamaan Model Regresi Data Panel

Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 Y_{it} + \beta_2 X1_{it} + \beta_3 X2_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi tiap variabel

X1 = Timeliness Reporting

X2 = Reaksi Pasar

ε = Error Term

i = Periode Term

t = Periode waktu

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, meliputi:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Pustaka
3. Bab III Penyajian Data dan Analisis
4. Bab IV Penutup

Untuk masing masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai bab pembuka dari penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian Pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian.

Membahas tentang penelitian tentang penelitian terdahulu serta landasan teori serta landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pikiran dalam penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dari penelitian ini, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Langkah ini dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat keaslian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Noveri Anjarwati dan Made Dudy Satyawati (2022), berjudul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Laporan Keuangan”. Universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian ini adalah frekuensi pertemuan komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas menghasilkan pengaruh positif pada timeliness laporan keuangan, sedangkan variabel independen lainnya tidak berpengaruh terhadap timeliness yaitu jumlah komite audit dan leverage.

2. Rindayu Farista (2021), berjudul “Pengaruh Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.

Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA) yang

ditemukan dari hasil penelitian ini bisa disebabkan oleh laba bersih setiap tahun menurun dan total asset semakin sehingga profitabilitas perusahaan menurun karena manajemen perusahaan kurang mampu memaksimalkan asset yang dimiliki sebagai laba. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Riri Qudrotul A'iniyah, Endang Taufiqurahman (2021), berjudul "Pengaruh Indikator Makroekonomi, Kinerja Keuangan dan Harga saham terhadap Return Saham: Studi pada perusahaan manufaktur IDX30 di BEI 2015-2019"

Hasil dari penelitian ini pengaruh indikator, makroekonomi inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan return saham, sedangkan indikator makroekonomi nilai tukar memiliki pengaruh secara negative dan signifikan.

4. Rizqi Muharramah dan Mohammad Hakim (2021), berjudul "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan" (2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara *leverage* dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan

5. Amsal Irmalis, Nur Kariza dan Muzakir (2020), berjudul "Timeliness Of Financial Reporting In Indonesia Stock Exchange"

Hasil dari penelitian menunjukkan profitabilitas, leverage dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

6. Putri Yulien Fajarwati (2020), berjudul “Capital Market Reaction Analysis Before and After Bank Indonesia’s Decision Regarding Interest Rates”

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan rata rata abnormal return sebelum dan sesudah keputusan Bank Indonesia mengenai suku bunga, terdapat perbedaan rata rata trading volume activity sebelum dan sesudah keputusan Bank Indonesia mengenai suku bunga.

7. Maryati Rahayu dan Bida Sari (2018) “ Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan berdasarkan uji ANOVA, debt to asset ratio, size, return on equity dan kualitas laba,

berpengaruh secara Bersama sama terhadap nilai. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan 17,2%, sedangkan 82,8% dapat dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

8. Lailah Fujianti SNA 18 No 20 (2018), berjudul “Analisis Diterminasi dan Reaksi Pasar atas Timeliness Reporting: Studi pada Bursa Efek

Indonesia”

Hasil penelitian ini menunjukkan struktur kepemilikan institusional, dewan komisaris, independen dan komite audit memegang peranan dalam pemenuhan *timeliness reporting* sedangkan struktur kepemilikan manajemen dan dewan komisaris tidak. Lebih lanjut hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan reaksi pasar atas perusahaan memenuhi *timeliness reporting* dengan yang tidak.

9. Mutammimah (2018) “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen kepemilikan managerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas

10. Rachmadi Puji Waluyo (2018), berjudul “Pengaruh Price to Book

Value, Return On Equity, Firm Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price to book value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan, ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan, Firm size tidak memiliki pengaruh terhadap return

saham perusahaan, serta secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.

Tabel 4
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian Tahun	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Noveri Anjarwati dan Made Dudy Satyawan (2022) “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Laporan Keuangan”	Komite audite, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan	Timeliness laporan keuangan	Frekuensi pertemuan komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas menghasilkan pengaruh positif pada timeliness laporan keuangan, sedangkan variable independen lainnya tidak berpengaruh terhadap timeliness yaitu jumlah komite audit dan leverage.
2	Rindayu Farista “Pengaruh Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan,	Ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA) yang ditemukan dari hasil penelitian

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019” (2021)			ini bisa disebabkan oleh laba bersih setiap tahun menurun dan total asset semakin sehingga profitabilitas perusahaan menurun karena manajemen perusahaan kurang mampu memaksimalkan asset yang dimiliki sebagai laba. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3	Riri Qudrotul A'iniyah, Endang Taufiqurahman “Pengaruh Indicator Makroekonomi, Kinerja Keuangan dan Harga saham terhadap Return Saham: Studi pada perusahaan manufaktur IDX30 di BEI 2015-2019” (2021)	Inflasi, Nilai Tukar, ROA, Harga Saham, memakai metode regresi linier berganda.	Membahas Return saham	Berdasarkan penelitian pengaruh indicator, makroekonomi inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan return saham, sedangkan indicator makroekonomi nilai tukar memiliki pengaruh secara negative dan signifikan.
4	Rizqi Muharramah dan Mohammad Hakim “Pengaruh ukuran	Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas,	Nilai perusahaan, Price to book value, perusahaan sektor property, real	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara

	perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” (2021)		estate dan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Diuji menggunakan Teknik analisis data regresi data panel.	leverage dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
5	Amsal Irmalis, Nur Kariza dan Muzakir “Timeliness Of Financial Reporting In Indonesia Stock Exchange” (2020)	Menggunakan metode purposive sampling memakai regresi logistik	Objek yang diteliti adalah perusahaan manufacture sub sektor makanan dan minuman di BEI,	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, laverage dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6	Putri Yulien Fajarwati “Capital Market Reaction Analysis Before and After Bank Indonesia’s Decision Regarding Interest Rates” (2020)	Penelitian memakai sampling jenuh, memakai perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang terdapat di BEI	Pasar modal	Terdapat perbedaan rata rata abnormal return sebelum dan sesudah keputusan Bank Indonesia mengenai suku bunga, terdapat perbedaan rata rata trading volume activity sebelum dan sesudah keputusan Bank Indonesia mengenai suku bunga.
7	Maryati Rahayu dan Bida Sari (2018) “Faktor	Leverage, Size, Profitability, Quality of	Nilai Perusahaan	Berdasarkan uji ANOVA, debt to asset ratio, size, return on equity

	Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”	Profit		dan kualitas laba, berpengaruh secara Bersama sama terhadap nilai. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan 17,2%, sedangkan 82,8% dapat dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.
8	Lailah Fujianti SNA 18 No 20 (2018) “Analisis Diterminasi dan Reaksi Pasar atas Timeliness Reporting: Studi pada Bursa Efek Indonesia”	Analisis Diterminasi, Good Corporate Governance (GCG), tahun 2018	Timeliness Reporting, Reaksi Pasar	Struktur kepemilikan institusional, dewan komisaris, independen dan komite audit memegang peranan dalam pemenuhan timeliness reporting sedangkan truktur kepemilikan manajemen dan dewan komisaris tidak. Lebih lanjut hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan reaksi pasar atas perusahaan memenuhi timeliness reporting dengan

				yang tidak.
9	Mutammimah "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan" (2018)	Memakai metode purposive sampling, variabel independen kepemilikan managerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, profitabilitas serta pertumbuhan perusahaan	Memiliki variabel dependen nilai perusahaan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen kepemilikan managerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas
10	Rachmadi Puji Waluyo "Pengaruh Price to Book Value, Return On Equity, Firm Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014- 2017" (2018)	Stock Return, Firm Size, Perusahaan sektor property dan real estate, memakai analisis purposive sampling.	Reaksi pasar, Timeliness Reporting, Nilai Perusahaan, Price to Book Value.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa price to book value memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan, ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan, Firm size tidak memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan, serta secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan

				terhadap return saham perusahaan.
--	--	--	--	-----------------------------------

Penelitian terdahulu diatas memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada variable yang diteliti dan metode yang dipakai. Pada penelitian ini menggunakan variable timeliness reporting, reaksi pasar dan nilai perusahaan. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan memakai alat bantu eviews 9 dan *Microsoft excel 2019*.

B. Kajian Teori

1. Teori Signal

Teori signal dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) yang menerangkan bahwa perusahaan memberikan signal dalam bentuk informasi yang dapat digunakan untuk memberitahu tentang kondisi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) teori signal

menjelaskan mengenai persepsi manajemen mempengaruhi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang mana dapat mempengaruhi respon para calon investor terhadap perusahaan. Informasi ini menjadi salah satu indikator terpenting bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan menerbitkan dan melaporkan laporan keuangan dan audited secara lengkap dan tepat waktu pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) merupakan salah satu informasi yang dapat memberikan

isyarat atau signal bagi pihak eksternal. Apabila laporan keuangan dan audit diterbitkan oleh perusahaan baik, maka memberikan sebuah signal positif kepada pihak eksternal perusahaan, sehingga para calon investor tidak ragu apabila mereka ingin berinvestasi. Teori signal menunjukkan bahwa informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak eksternal. Informasi perusahaan penting diterbitkan karena dengan informasi tersebut, pihak eksternal mendapatkan informasi tentang keberlangsungan perusahaan dengan cara melihat keadaan masa lalu, masa kini, maupun masa depan perusahaan

2. Reaksi Pasar

a. Pengertian pasar modal

- 1) Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi yaitu sebagai penyedia fasilitas dan wahana yang mempertemukan investor dan emiten. Selain itu menurut Eko Harianto dkk (2020) pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang

b. Manfaat pasar modal

Manfaat pasar modal dibagi menjadi 4 yaitu:

a) Bagi Emiten

Pasar modal sebagai alternatif untuk menghimpun dana masyarakat bagi emiten memberikan banyak manfaat. Dalam kondisi dimana *debt to equity ratio* perusahaan telah tinggi maka akan sulit menarik pinjaman baru dari bank, oleh karena itu pasar modal menjadi alternatif lain.

b) Bagi Pemodal

Pasar modal yang telah berkembang baik merupakan sarana investasi lain yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemodal (investor). Bagi investor investasi melalui pasar modal dapat dilakukan dengan cara membeli instrument pasar modal seperti saham, obligasi ataupun sekuritas kredit.

c) Bagi Penunjang

Berkembangnya pasar modal juga akan mendorong perkembangan Lembaga penunjang menjadi lebih professional dalam memberikan pelayanan sesuai dengan bidang masing-masing. Keberhasilan pasar modal tidak lepas dari peran Lembaga penunjang. Manfaat lain dari berkembangnya pasar modal adalah munculnya Lembaga penunjang baru sehingga semakin bervariasi, likuiditas efek semakin tinggi.

d) Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, perkembangan pasar modal merupakan alternatif lain sebagai sumber pembiayaan pembangunan selain dari sektor perbankan dan tabungan pemerintah. Pembangunan yang semakin pesat memerlukan dana yang semakin besar pula, untuk itu perlu dimanfaatkan potensi dana masyarakat. Adapun manfaat lain yang dirasakan pemerintah dengan adanya pasar modal adalah sebagai sumber pembiayaan badan usaha milik negara sehingga tidak lagi tergantung pada subsidi dari pemerintah, manajemen badan usaha menjadi lebih baik dan meningkatkan pendapatan dari sektor pajak serta penghematan devisa bagi pembiayaan pembangunan.

c. Pengukuran Reaksi Pasar Modal

Reaksi pasar modal merupakan suatu bentuk kegiatan atau aksi dari kegiatan pasar modal yang dapat dilihat atas publikasi suatu laporan keuangan. Reaksi pasar modal dapat ditinjau menggunakan theory signal. Theory signal pertama kali dikemukakan oleh Spance (1973) yang dapat diartikan sebagai cara membedakan perusahaan untuk membedakan diri dengan perusahaan lainya. perusahaan sering membedakan dirinya dalam hal kualitas. Perusahaan akan memberikan signal dalam bentuk informasi yang dapat digunakan untuk memberitahu tentang kondisi perusahaan. Theory signal menjelaskan bahwa

perusahaan yang berkualitas baik akan sengaja memberikan signal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

3. *Timeliness Reporting*

a. Pengertian *Timeliness Reporting*

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah suatu cara untuk mendukung relevansi suatu informasi, agar disajikan secara transparansi dan berkualitas suatu laporan keuangan. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal Ketika informasi keuangan diumumkan ke public berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Jadi, ketepatan waktu itu dapat diartikan sebaagai suatu batasan penting pada publikasi

laporan keuangan yang disajikan dalam kurun waktu yang teratur, memiliki suatu manfaat yang akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Laporan Keuangan paragraf 24 (IAI, 2007:5), laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi

laporan keuangan berguna bagi para penggunanya. Keempat

karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Dalam paragraf 43 (IAI, 2007:8) menyatakan bahwa tepat waktu merupakan salah satu kendala informasi yang relevan dan andal jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi kendala informasi. Sebaliknya jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi laporan keuangannya setelah tanggal yang ditentukan.

Dengan demikian, berdasarkan keputusan BAPEPAM dan LK No. Kep-43/BL2012 peraturan nomor X. K.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa emiten atau perusahaan public yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib

wajib dibubuhi tanda tangan secara langsung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Laporan tahunan wajib dimuat dalam laman (*website*) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikan laporan tahunan tersebut kepada BAPEPAM dan LK.
5. Laman (*website*) sebagaimana dimaksud dalam huruf d dapat diakses setiap saat.
6. Laporan tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan RUPS Tahunan.
7. Dalam hal laporan tahunan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu 4 (empat) bulan sejak tahun buku berakhir, maka laporan tahunan dimaksud wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK pada saat yang bersamaan dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham.
8. Dalam hal emiten yang hanya menerbitkan efek bersifat utang dan/atau sukuk telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan efek bersifat utang dan/atau sukuk yang diterbitkan sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, maka emiten dikecualikan dari kewajiban menyampaikan laporan tahunan.
9. Dalam hal emiten atau perusahaan publik menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK dalam periode penyampaian laporan keuangan tahunan, maka emiten atau perusahaan publik

dikecualikan dari kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK sepanjang laporan tahunan dalam bentuk asli sebagaimana dimaksud dalam huruf c memuat laporan keuangan tahunan dalam bentuk asli.

10. Bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, dimana ketentuan batas waktu penyampaian laporan tahunan yang ditetapkan BAPEPAM dan LK berbeda dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal di negara lain tersebut, maka:

1) batas waktu penyampaian laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK dapat dilakukan mengikuti batas waktu penyampaian laporan tahunan kepada otoritas pasar modal di negara lain;

2) penyampaian laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK dilakukan pada tanggal yang sama dengan penyampaian laporan tahunan kepada otoritas pasar modal di negara lain; dan

3) laporan tahunan yang disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan otoritas pasar modal di negara lain wajib memuat informasi yang sama dan paling kurang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 2.

11. Dalam hal batas waktu penyampaian laporan tahunan jatuh pada hari libur, maka laporan tahunan wajib disampaikan paling lama

12. Dalam hal emiten atau perusahaan publik menyampaikan laporan tahunan melewati batas waktu sebagaimana dimaksud dalam nomor 11, maka penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian laporan tahunan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1, 2, 7, dan 10 serta no 10 bagian 1 dan 2.

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H yang mengatur ketentuan pemberian sanksi atau denda administrasi bagi perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, yang isinya: (1) Peringatan Tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; (2) Peringatan Tertulis II dan denda Rp 50.000.000,00 apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; (3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,00 apabila mulai hari kalender ke 61 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas

waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; (4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan.

4. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manager dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran oleh masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

Menurut Silvia Indria (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manager dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Menurut Janice Shapira (2022) nilai perusahaan adalah suatu informasi atau tolah ukur sebuah perusahaan yang dilihat dari tingkat harga saham perusahaan. Hal ini membuat setiap perusahaan berlomba lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dimilikinya agar dapat menarik investor. Karna

dengan nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa keadaan perusahaan tersebut baik.

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan dipasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai hasil gambaran kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaannya yang dicerminkan melalui harga saham dan juga sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat kita ukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

b. Pengertian PBV

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Mudjijah (2019) nilai PBV yang tinggi adalah informasi positif yang diinginkan oleh para pemilik perusahaan, karena hal ini dapat menggambarkan kemakmuran para pemegang saham. *Price to Book*

Value dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan ekuitasnya.

c. Manfaat dan Tujuan Perusahaan

Menurut Silvia Indrarini (2019) nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemilik saham. Bagi seorang manager, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk menungkatakan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia dulu dikenal sebagai bursa efek Jakarta, yang pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Bursa Efek Jakarta didirikan di Batavia sebagai pusat pemerintahan Belanda yang sekarang dikenal sebagai Jakarta. Dahulu sistem perdagangannya seperti lelang, dimana setiap informasi diumumkan oleh seorang pemimpin lelang, kemudian para peserta lelang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran sampai terjadi kecocokan harga.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor industri. Diantara sektor-sektor industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia antara lain; sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka dan sektor industri aneka, serta sektor industri barang konsumsi.

Adapun sektor industri barang konsumsi dibagi menjadi lima,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
yaitu sub sektor industri makanan dan minuman, sub sektor rokok,

sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dalam penelitian ini akan berfokus pada perusahaan industry sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi data panel. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

1. Variabel independen

a. Reaksi pasar

Berikut adalah data return saham perusahaan sampel tahun 2017-2021.

Tabel 5
Data Return Saham

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Return Saham
1	ULTJ	2017	0,13
		2018	0,04
		2019	0,24
		2020	-0,05
		2021	-0,02
2	ADES	2017	-0,12
		2018	0,04
		2019	0,14
		2020	0,40
		2021	1,25
3	MYOR	2017	0,23
		2018	0,30

		2019	-0,22
		2020	0,32
		2021	-0,25
4	INDF	2017	-0,04
		2018	-0,02
		2019	0,06
		2020	-0,14
		2021	-0,08
5	ROTI	2017	-0,20
		2018	-0,06
		2019	0,08
		2020	0,05
		2021	0,00
6	MLBI	2017	0,16
		2018	0,17
		2019	-0,03
		2020	-0,37
		2021	-0,20
7	ALTO	2017	0,18
		2018	0,03
		2019	-0,01
		2020	-0,23
		2021	-0,09
8	BTEK	2017	-0,09
		2018	0,07
		2019	-0,67
		2020	0,00
		2021	0,00
9	BUDI	2017	0,08
		2018	0,02
		2019	0,07
		2020	-0,04
		2021	0,81
10	CEKA	2017	-0,04
		2018	0,07
		2019	0,21
		2020	0,07
		2021	0,05
11	DLTA	2017	-0,08
		2018	0,20
		2019	0,24
		2020	-0,35
		2021	-0,15
12	TBLA	2017	0,24

		2018	-0,29
		2019	0,15
		2020	-0,06
		2021	-0,15
13	ICBP	2017	0,04
		2018	0,17
		2019	0,07
		2020	-0,14
		2021	-0,09
14	PSDN	2017	0,91
		2018	-0,25
		2019	-0,20
		2020	-0,15
		2021	0,18
15	SKBM	2017	0,12
		2018	-0,03
		2019	-0,41
		2020	-0,21
		2021	0,11
16	SKLT	2017	2,57
		2018	0,36
		2019	0,07
		2020	-0,03
		2021	0,55
17	STTP	2017	0,37
		2018	-0,14
		2019	0,20
		2020	1,11
		2021	-0,21
18	AISA	2017	-0,76
		2018	-0,65
		2019	0,00
		2020	1,32
		2021	-0,51

(Sumber: Data diolah, 2023)

b. Timeliness Reporting

Berikut adalah data timeliness reporting perusahaan sampel tahun 2017-2021.

Tabel 6
Data Timeliness Reporting

No	Kode Perusahaan	Tahun	Timeliness Reporting
1	ULTJ	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
2	ADES	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
3	MYOR	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
4	INDF	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
5	ROTI	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
6	MLBI	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
7	ALTO	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
8	BTEK	2017	1
		2018	1
		2019	1

		2020	1
		2021	1
9	BUDI	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
10	CEKA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
11	DLTA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
12	TBLA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
13	ICBP	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
14	PSDN	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
15	SKBM	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
16	SKLT	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
17	STTP	2017	1
		2018	1

14	PSDN	2017	1,24
		2018	0,40
		2019	1,26
		2020	1,57
		2021	4,55
15	SKBM	2017	1,21
		2018	1,15
		2019	0,68
		2020	0,58
		2021	0,63
16	SKLT	2017	2,47
		2018	3,06
		2019	2,93
		2020	2,66
		2021	3,09
17	STTP	2017	4,12
		2018	2,98
		2019	2,74
		2020	4,66
		2021	3,00
18	AISA	2017	-0,46
		2018	-1,16
		2019	-0,33
		2020	2,25
		2021	1,12

C. Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat dari nilai rata rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Ukuran ukuran tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada sampel yang

digunakan pada penelitian ini yaitu 18 perusahaan selama periode 2017-2021.

Berikut adalah hasil uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian:

Tabel 8
Uji Deskriptive Data Panel

	PBV	RETURN SAHAM	TIMELINESS REPORTING
Mean	4.454881	0.071595	0.955556
Median	1.479367	0.010638	1.000000
Maximum	34.85558	2.571429	1.000000
Minimum	-0.460000	-0.760000	0.000000
Std. Dev.	7.704213	0.431650	0.207235
Skewness	2.789255	2.722917	-4.421144
Kurtosis	9.925080	15.33856	20.54651
Jarque-Bera	296.5369	682.1143	1447.748
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	400.9393	6.443571	86.00000
Sum Sq. Dev.	5282.585	16.58266	3.822222
Observations	90	90	90

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2023)

Berdasarkan table hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 paling rendah sebesar -0.460000 yaitu perusahaan AISA dan nilai perusahaan paling tinggi sebesar 34.85558 yaitu perusahaan ICBP. Rata rata nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021 sebesar 4.454881.

Return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021 paling rendah sebesar -0.760000 pada perusahaan AISA. Dan paling tinggi sebesar 2.571429 pada perusahaan SKLT. Rata rata return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021 sebesar 0.071595.

Timeliness reporting pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021 paling rendah sebesar 0.000000 yaitu di perusahaan AISA ditahun 2017-2019. Sedangkan perusahaan lainnya menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Pemilihan teknik estimasi regresi data panel

Pendekatan estimasi regresi data panel terdapat tiga macam model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk mengetahui model regresi data panel mana yang terbaik digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *uji chow* dan *uji hausman*.

1) Uji Spesifikasi model dengan uji chow

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect Model* (CEM) atau model *Fixed Effect Model* (FEM) yang sebaiknya digunakan

dalam penelitian ini. Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: model *common effect*

H1: model *fixed effect*

Apabila uji *chow* menunjukkan probabilitas F lebih dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan jika probabilitas F kurang dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Berikut adalah hasil uji *chow*:

Tabel 9

Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.276580	(17,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	176.896476	17	0.0000

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji *chow* diatas menunjukkan bahwa probabilitas F pada pengaruh reaksi pasar dan *timeliness reporting* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.0000 (lebih kecil dari 0,05). Sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan

bahwa model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

2) Uji spesifikasi model dengan uji *Hausman*

Sesuai dengan hasil dari uji chow yang menunjukkan bahwa model yang paling cocok adalah model FEM maka perlu dilakukan uji hausman untuk memilih model antara FEM dengan REM yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji *hausman*:

Tabel 10
Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.893690	2	0.6396

(Sumber: hasil output *E-Views 9*, data diolah, 2023)

Uji hausman diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.6396 (lebih besar dari 0,05), hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga model yang cocok digunakan adalah *Model Random Effect Multiplier* (REM).

3) Uji spesifikasi *lagrange multiplier* (Uji LM)

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh hasil bahwa model yang paling tepat digunakan adalah REM,

maka perlu dilakukan uji LM. Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Tabel 11
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	118.8285 (0.0000)	1.083473 (0.2979)	119.9120 (0.0000)
Honda	10.90085 (0.0000)	-1.040900 --	6.972036 (0.0000)
King-Wu	10.90085 (0.0000)	-1.040900 --	3.820985 (0.0001)
Standardized Honda	11.50691 (0.0000)	-0.813968 --	4.311640 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.50691 (0.0000)	-0.813968 --	1.441596 (0.0747)
Gourieriou, et al.*	--	--	118.8285 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

(Sumber: hasil output *E-Views 9*, data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji LM diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan model yang tepat digunakan adalah model *Random Effect Model* (REM).

b. Hasil uji model regresi data panel terpilih

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh reaksi pasar dan *timeliness reporting* terhadap nilai perusahaan Dalam hal ini model yang terbaik digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Random Effect Model* (REM). Maka langkah selanjutnya yaitu uji signifikansi dari model yang terpilih:

Tabel 12
Model REM

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/15/23 Time: 12:40
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.963609	2.816424	1.407320	0.1629
RETURN_SAHAM	1.463801	0.905661	1.616278	0.1097
TIMELINESS_REPOR TING	0.404446	2.289118	0.176682	0.8602
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			7.445244	0.8413
Idiosyncratic random			3.234002	0.1587

Weighted Statistics			
R-squared	0.032069	Mean dependent var	0.849511
Adjusted R-squared	0.009818	S.D. dependent var	3.229266
S.E. of regression	3.213374	Sum squared resid	898.3421
F-statistic	1.441238	Durbin-Watson stat	0.752049
Prob(F-statistic)	0.242228		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.003090	Mean dependent var	4.454881
Sum squared resid	5298.909	Durbin-Watson stat	0.127497

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2023)

Model persamaan analisis data panel adalah sebagai berikut:

$$PBV_{it} = 3.963609 + 1.463801RETURNSAHAM_{it} + 0.404446TIMELINESS_{it} + \epsilon_{it}$$

Dari hasil analisis regresi data panel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.963609 menunjukkan bahwa apabila besarnya variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan (PBV) akan bernilai 3.963609.
- 2) Nilai koefisien dari variabel indeks pengungkapan return saham adalah sebesar 1.463801. hasil ini menunjukkan bahwa apabila return saham bertambah 1% maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 1.463801 dengan asumsi bahwa semua variabel independen lain konstan.
- 3) Nilai koefisien dari variabel indeks pengungkapan timeliness reporting adalah sebesar 0.404446. hasil ini menunjukkan bahwa apabila return

saham bertambah 1% maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.404446 dengan asumsi bahwa semua variabel independen lain konstan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik

Uji statistic dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t-statistik ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen serta menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Berikut adalah uji t-statistik:

Tabel 13
Uji t-statistik

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/23 Time: 13:11

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.869285	3.134582	0.915364	0.3625
RETURN_SAHAM	0.310919	1.548427	0.200797	0.8413
TIMELINESS_REPOR TING	1.808542	3.225224	0.560749	0.5764
R-squared	0.004618	Mean dependent var	4.619707	
Adjusted R-squared	-0.018264	S.D. dependent var	6.160910	
S.E. of regression	6.216918	Akaike info criterion	6.525191	
Sum squared resid	3362.556	Schwarz criterion	6.608518	
Log likelihood	-290.6336	Hannan-Quinn criter.	6.558793	

F-statistic	0.201813	Durbin-Watson stat	0.194453
Prob(F-statistic)	0.817629		

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2023)

a) Pengujian hipotesis 1

pengaruh return saham terhadap nilai persahaan (PBV).

$$T_{hitung} = 0.200797 < 1,969422 = t_{tabel}$$

$$Prob = 0.8413 > 0,05$$

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa return saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

b) Pengujian hipotesis 2

pengaruh timeliness reporting terhadap nilai persahaan (PBV).

$$T_{hitung} = 0.560749 < 1,969422 = t_{tabel}$$

$$Prob = 0.5764 > 0,05$$

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa return saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai determinasi (R^2) memiliki kelemahan yaitu kemungkinan terjadinya bisa terhadap jumlah variabel independen. oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*): berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 14
Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.032069
Adjusted R-squared	0.009818

(Sumber: hasil output *E-Views 9*, data diolah, 2023)

Berdasarkan table diatas, nilai Adjustaed R^2 sebesar 0,009 , maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 0,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4. Uji simultan (F)

Uji simultan berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 15
Hasil Uji Simultan

F-statistic	1.441238
Prob(F-statistic)	0.242228

(Sumber: hasil output *E-Views 9*, data diolah, 2023)

Berdasarkan analisis menggunakan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,441238) $F_{hitung} < F_{tabel}$ (3,031629). Dengan signifikan menunjukkan bahwa nilai prob F statistic sebesar 0.242228 > dari nilai α (0,05) hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independent berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

D. Pembahasan

Hasil analisis regresi data panel yang telah ditentukan oleh peneliti ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah ringkasan pembahasan hasil penelitian:

Tabel 16
Ringkasan Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Prob	Keterangan
H ₁	Timeliness Reporting Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.	0.5764	Hipotesis ditolak
H ₂	Reaksi Pasar Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (2017-2021).	0.8413	Hipotesis ditolak
H ₃	Reaksi Pasar dan Timeliness Reporting secara bersamaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.242228	Hipotesis ditolak

(Sumber: data diolah 2022)

1. Pengaruh Reaksi pasar terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa menolak H₁ tentang reaksi pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $0.560749 <$ dari nilai t-tabel $1,969422$. Dalam penelitian ini menolak adanya teori signal yang memberikan pendapat bahwa perusahaan akan memberikan signal atau isyarat berupa informasi tentang keunggulan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi respon positif dari para investor dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan Hermanto dkk (2020) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa reaksi pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh timeliness reporting terhadap nilai perusahaan

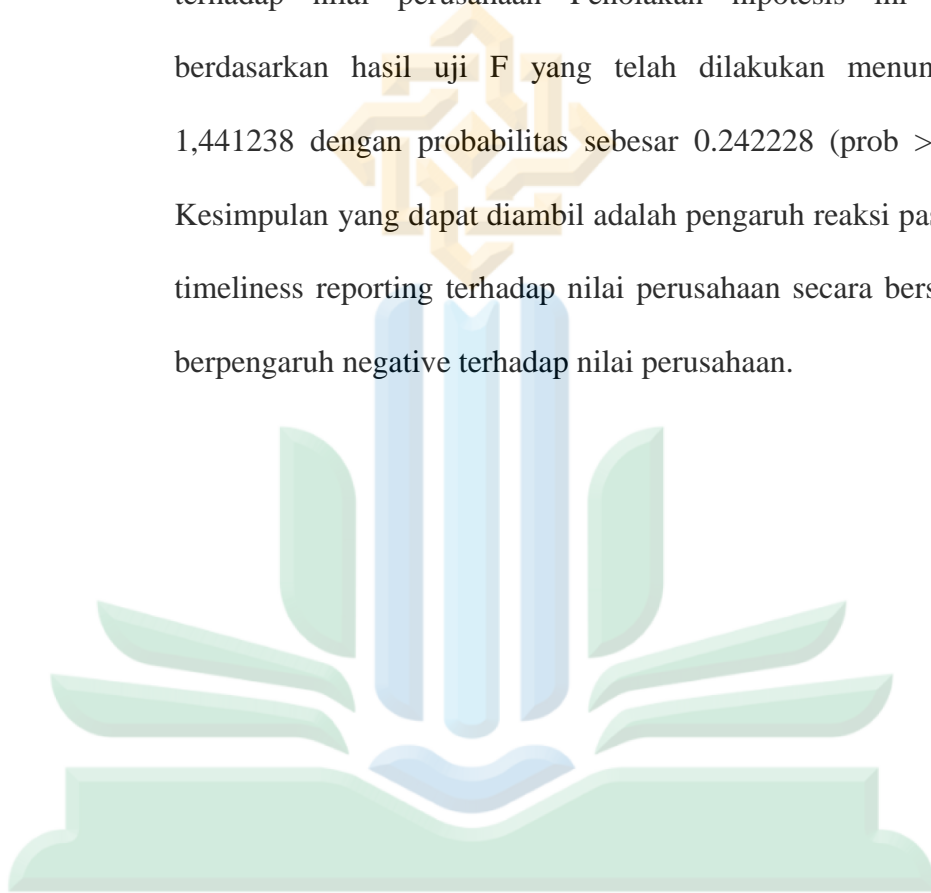
Hipotesis 2 tentang pengaruh timeliness reporting terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.200797 lebih dari nilai t tabel $1,969422$ dengan probabilitas $0,5764$ lebih besar dari nilai α 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh timeliness reporting berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan Dang Ngoc Hung et al (2018) yang menyatakan bahwa timeliness reporting memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh reaksi pasar dan timeliness reporting secara bersamaan

terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menolak hipotesis 3 tentang pengaruh reaksi pasar dan timeliness reporting secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penolakan hipotesis ini karena berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan 1,441238 dengan probabilitas sebesar 0.242228 ($prob > 0.05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengaruh reaksi pasar dan timeliness reporting terhadap nilai perusahaan secara bersamaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh reaksi pasar dan *timeliness reporting* terhadap nilai perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis pengaruh reaksi pasar yang memiliki indikator retur saham terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil negating atau tidak berpengaruh. *Timeliness reportings* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dan secara simultan reaksi pasar dan *timeliness reporting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya 5 tahun, saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambah periode sampel dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal dan Nurdiani Aprilia. 2017. *Good Corporate Governance dan Reaksi Pasar atas Timeliness Reporting terhadap Nilai Perusahaan*. Peran Profesi Akuntansi. Jakarta: STIE Ahmad Dahlan Jakarta ISSN 2460-0784.
- A'iniyah, Riri Qudrotul dan Endang Taufiqurahman. 2021. "*Pengaruh Indikator Makroekonomi, Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Terhadap Return Saham: Studi Perusahaan Manufaktur IDX30 Di BEI 2015-2019*". Karawang: ISSN 2477-300X.
- Azzahra, Vivi Fachrani. 2022. "*Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko bisnis, Kualitas audit, Ketepatan waktu laporan keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*". Jawa Barat: Institut Koperasi Indonesia.
- Abidin, Zaenal. 2017. "*Determinan Dan Return Saham Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Property And Real Estate Go Public Di Indonesia)*" : jurnal sekuritas ISSN 2581-2696.
- Fujianti, Lailah. 2018. "*Analisis Diterminasi dan Reaksi Pasar atas Timeliness Reporting*". Jakarta: SNA 18 No 20.
- Fakhruddin, M Hendy. 2008. *Go Publik Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Hariyanto, Eko. 2020. *Pasar Modal Dan Kelembagaanya*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Herman dan Desi Septianingsih. 2020. "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemeditasi*".Mataram:Universitas Mataram

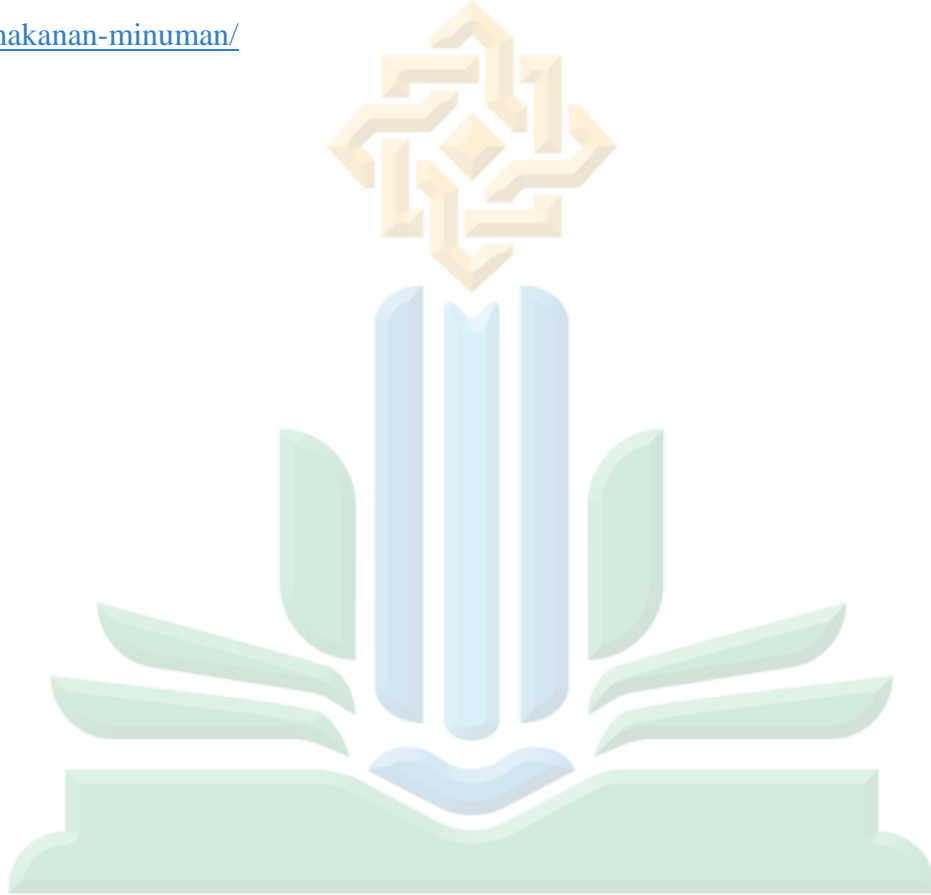
- Indrawan, Alan. 2019. *“Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Listing Di BEI”*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ningrum, Endah Prawesti. 2022. *Nilai Perusahaan*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Putri, Putu Ayu Nirmala Kamiana dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2017. *“Pengaruh Kondisi Pasar Modal Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia”*. Bali: ISSN 2302-8912.
- Purbawangsa, Ida Bagus Anom dan Adji Achmad Reynaldo. 2020. *“Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan nilai perusahaan (Studi Perbandingan di Bursa Efek India, China dan India tahun 2013-2016)”*: Emerald Publishing Terbatas. ISSN 1747-1117.
- Rahayiu, Marti dan Bida Sari. 2018. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia.
- Rofifah, Dianah. 2020. *“Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas(studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan miuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)”*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. Chichester, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Waluyo, Rachmadi Puji. 2018. *“Pengaruh Price to Book Value, Return on Equity, Firm Size Terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI”*. Jakarta: STIE Indonesia Banking School.

www.idx.co.id. 2022

www.yahoo.com. 2022

<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/BAPEPAM-XX6-tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>

<http://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ella Islahiyatil Asroriyah
Nim : E20183070
Prodi/jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “**Pengaruh Reaksi Pasar dan Timeliness Reporting terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021**” bukan merupakan hasil dari plagiat (plagiasi).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 April 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER



Ella Islahiyatil Asroriyah
E20183070

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indicator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh reaksi pasar dan timeliness reporting terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reaksi pasar 2. Timeliness reporting 3. Nilai perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reaksi pasar sebagai variabel independen 2. Timeliness reporting sebagai variabel independen 3. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IDX 2. Website perusahaan masing-masing. 3. Yahoo finance 	<ol style="list-style-type: none"> 1.pendekatan penelitian kuantitatif 2.teknik pengumpulan data:dokumen tasi 3.penentuan populasi dan sampel 4.teknik analisis data:deskriptif dan regresi data panel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah reaksi pasar berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Apakah timeliness reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Apakah reaksi pasar dan timeliness reporting secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Judul : Pengaruh reaksi pasar dan timeliness reporting terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	20 Oktober 2021	Mencari daftar nama perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2	19 Juli 2022	Mecari naman ama perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuanganya di BEI
3	17 januari 2023	Mencari harga saham yang beredar di BEI
4	17 Januari 2023	Mencari harga saham pembuka dan penutup pada perusahaan masing masing di yahoo finance
5	17 januari 2023	Merekap data return saham dan PBV
6	18 Januari 2023	Mengelola data dalam <i>Eviews 9</i>
7	18 Januari 2023	Melakukan analisis data
8	2 Februari 2023	Selesai menganalisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TIMELINESS REPORTING

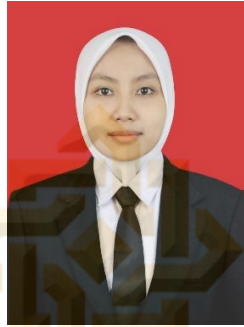
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	KETEPATAN WAKTU
1	MYOR	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
2	ULTJ	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
3	INDF	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
4	ROTI	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
5	MLBI	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
6	AISA	2017	TDK TEPAT
		2018	TDK TEPAT
		2019	TDK TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
7	ALTO	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
8	BTEK	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT

		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
9	BUDI	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
		2021	TEPAT
10	CEKA	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
11	DLTA	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
12	TBLA	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
13	ICBP	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
14	SKBM	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
15	PSDN	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
16	SKLT	2017	TEPAT
		2018	TEPAT
		2019	TEPAT
		2020	TEPAT
		2021	TEPAT
17	STTP	2017	TEPAT
		2018	TEPAT

		2019	410	600,13	0,68
		2020	324	557,35	0,58
		2021	360	575,02	0,63
15	PSDN	2017	256	206,71	1,24
		2018	192	481,48	0,40
		2019	153	121,44	1,26
		2020	130	82,92	1,57
		2021	153	33,62	4,55
16	SKLT	2017	1100	445,90	2,47
		2018	1500	490,78	3,06
		2019	1610	550,13	2,93
		2020	1565	589,16	2,66
		2021	2420	784,43	3,09
17	STTP	2017	4360	1.057,08	4,12
		2018	3750	1.256,78	2,98
		2019	4500	1.639,70	2,74
		2020	9500	2.040,69	4,66
		2021	7550	2.519,73	3,00
18	ADES	2017	885	717,09	1,23
		2018	920	816,95	1,13
		2019	1045	962,77	1,09
		2020	1460	1.187,51	1,23
		2021	3290	1.644,05	2,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Ella Islahiyatil Asroriyah
NIM : E20183070
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 19 Juli 1999
Alamat : Dsn. Sumberjo RT/RW: 003/001, Ds
Wringinagung, Kec Gambiran, Kab Banyuwangi
Email : ellaasroriyah@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
sShiddiq Jember

Riwayat Pendidikan:

1. MI Mambaul Huda – Tegalsari, Banyuwangi : 2016-2012
2. Mts Mambaul Huda – Tegalsari, Banyuwangi : 2012-2015
3. MA Al Amiriyyah – Blokagung, Banyuwangi : 2015-2018